

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini,A. 2013. *Pengaruh Perlakuan Penyadapan getah Pinus Terhadap Produktivitas Penyadap (Kasus: Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabuoaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat*. [Skripsi] Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Arichayani, F. 2019. *Sistem Pemberian Upah Pekerja dalam Kaitannya dengan Kesejahteraan Pekerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Wage Tulungagung)*. [Skripsi] Fakultas Ekonomi IAIN Tulungagung.
- Basri, Y. 2000. *Analisis Biaya Penyadapan Getah Pinus Pada Areal Rehabilitasi Tanaman Pinus PT. Inhutani Satwil Tator – Palopo Kabupaten Tana Toraja Sulawesi Selatan*. [Skripsi] Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Cahyono, dkk. 2007. *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu Kehutanan. Vol.I No.2
- Cahyono, A.S. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Menyadap Pinus di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (Khdtk) Gombang (Factors that Influence Farmers to Tap Pine in KHDTK Gombang)*. Jurnal Tekno Hutan Tanaman Vol. No.2
- Cahyono, dkk. 2006. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Indonesia.
- Darmastuti,I, dkk. 2016. *Penyempurnaan Teknik Penyadapan Resin Pinus Dengan Metode Kuakan*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. No.,20 : 34
- Ekmal, 2010, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Rumah Pada PT.Rozaqqindo Jaya Pekanbaru*, UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru.
- Jannah, M. 2018. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*. Jurnal BanqueSyar'I Vol.4 No.1
- Juliansyah dan Agung. 2018. *Pengaruh Produksi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendaoatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal Vol. 1 No.2.
- Lateka,dkk. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Getah Pinus di Kabupaten Poso*. Jurnal Matematika dan Aplikasi Vol.8 No.2.

- Lempang, M. 2017. *Studi Penjadapan Getah Pinus Cara Bor Dengan Stimulan H_2SO_4 (Study of Pine Resin Tapping by Drilling Using H SO Stimulant)*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 35 No. 3.
- 2018. *Pemungutan Getah Pinus Dengan Tiga Sistem Penjadapan*. Jurnal Info Teknis EBONI Vol.15 No. 1, Juli 2018 : 1 – 16
- Lestari, dkk. 2017. *Sistem Pengupahan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol.8 No. 2
- Lumintang, F. M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mampi, dkk. 2018. *Produksi Getah Pinus (Pinus Merkusii Jung Et De Vriese) Pada Berbagai Diameter Batang Menggunakan Sistem Koakan di Desa Namo Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi*. Jurnal Warta Rimba Vol. 6 No.2. Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako
- Mujetahid, A. 2010. *Analisis Biaya Penebangan Hutan Jati Rakyat di Kabupaten Bone*. Jurnal Penrennial Vol.6 No. 2. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Muliaman A.P dan Balkis, S. 2017. *Pengaruh Kontribusi Pendapatan Penyadap Getah Pinus Terhadap Kesejahteraan Ekonomi di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone*. Jurnal Social Landscape Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FIS-UNM.
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Munandar, dkk. 2020. *Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Singingi*. Jurnal Green Swarnadwipa Vol. 6 No.2.
- Natalia, H,L. 2010. *Penentuan Waktu Standar Penjadapan Getah Pinus di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat*. [Skripsi] Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB.
- Ningrum, A.D.K. 2006. *Analisis Pendapatan Penyadap Getah Pinus merkusii Jungh et de Vriese dan Hubungannya dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Penjadapan Getah di Bkph Karangobar Kph Banyumas Timur*. [Skripsi] Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB.
- Oktavia, dkk. 2016. *Efektivitas Pengangkutan TBS dari Pasar Pikul ke TPHMenggunakan Alat Mekanis (Transporter) di Tanah Gambut di Perkebunan Kelapa Sawit di Pt. Sari Aditya Loka I, Desa Bukit Suban, Kecamatan Air Hitan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi*. PT. Astra Tbk. Jurnal Agromast. Vol. 2 No. 1

- Panjaitan, Y. 2015. *Kontribusi Pendapatan Penyadap Getah Pinus Terhadap Kesejahteraan Penyadap Di Bkph Lengkong, Kph Sukabumi, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat-Banten*. [Skripsi] Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID)
- Putra, dkk. 2020. *Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sentaji Raya kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Green Swanadwipa Vo. 9 No.2.
- Puri dan Nyoman. 2013. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tanga Miskin Desa Bebandem*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 2. No.4.
- Restyani, D. 2012. *Kontribusi Pengelolaan Hutan Pinus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Hutan (Kasus di RPH Karangpucung, BKPH Lumbi, KPH Banyumas Barat, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah)*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan IPB.
- Santoso, G. 2010. *Peningkatan Mutu dan Produktivitas Penyadapan Getah Pinus. FGD Peningkatan Mutu Getah*. Puslitbang Perum Perhutani. 23 Desember 2010
- Stiawan, dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal)*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Vol.10 No.2.
- Suhartono dan Widiyanto. 2018. *Strategi Nafkah Penyadap Getah Pinus (Pinus merkusii) di Desa Panjalu, Kecamatan Panjalu, Ciamis*. Jurnal Hutan Tropis 2 (2):85-92.
- Sukadaryati. 2014. *Pemanenan Getah Pinus Menggunakan Tiga Cara Penyadapan (Harvesting of Pine Resin Using Three Tapping Techniques)*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 32 No. 1, Maret 2014: 62-70.
- Sukadaryati dan Dulsalam. 2013. *Teknik Penyadapan Getah Pinnus untuk Meningkatkan Produksi Melalui Stimulan Hayati (The Techniques of Tapping Pine to Enhance its Gum Production Using Biostimulant Agents)*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 31 No. 3, September 2013: 221-227.
- Sukardi. 2017. *Analisis Pendapatan Masyarakat Desa Untuk Kelestarian Hutan Lindung (Studi Kasus Desa Pattenteng Kabupaten Bantaeng)*. Jurnal Hutan dan Masyarakat. Vol 9 No.1.
- Suwaji, dkk., 2017. *Analisis Pendapatan Petani Penyadap Getah Pinus Di Desa Tangkulowi Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*. Jurnal Agrotekbis Vol.5 No. 1 : 127 – 133.
- Tanjung F.M. 2014. *Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Tani Di Desa Bayasari, Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat*. [Skripsi] Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor (ID)

- Wibowo, P. 2006. *Produktifitas Penyadapan Getah Pinus merkusii Jungh. et de Vriese dengan menggunakan sistem koakan (Quarre System) Di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Skripsi. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Wiyono, B., S. Tachibana and D. Tinambunan, 2010. *Chemical Compositions of Pine Resin, Rosin and Turpentine Oil From West Java*. Journal of Forestry Research Volome 3 Nomor 1, March 2006: 7-17.
- Zaeni,A. 2007. *Hukum Kerja Edisi 1*. Grafindo Persada. Jakarta
- Zullfikar, A. 2020. *Analisis Pendapatan Petani penyadap Getah Pinus di blok Pemanfaatn hutan Lindung kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*. [Skripsi] Program Studi Kehutanan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

JUDUL : “ANALISIS PENDAPATAN PENYADAP GETAH *Pinus merkusii* DI DESA CENRANA BARU KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS”

I. Identitas responden (Penyadap Getah)

Nama :

Alamat :

1. Berapa umur responden?
 - a) Belum produktif : <15 tahun
 - b) Produktif : 15-64 tahun
 - c) Tidak produktif : >64 tahun
2. Apa pendidikan terakhir responden?
 - a) Tidak sekolah
 - b) SD
 - c) SMP
 - d) SMA
 - e) SI
3. Berapa jumlah tanggungan keluarga responden?
 - a. 1-2
 - b. 3-4
 - c. 5-6
 - d. 9-10
4. Status penduduk
 - a. Lokal
 - b. Non lokal

II. Variabel yang memengaruhi pendapatan penyadapan getah pinus

1. Luas areal dan jumlah pohon yang disadap
Berapa luas areal yang di sadap masing-masing responden?ha
Jumlah pohon yang disadap setiap harinya?
2. Teknik penyadapan apa yang digunakan ? (jelaskan)
.....
.....
.....
3. Apa saja peralatan sadap yang digunakan responden?
4. Berapa jarak dari tempat penyadapan ke lokasi pengumpulan getah?

5. Bagaimana sistem upah dan besarnya upah pada penyadap getah pinus?
 Sistem Upah.....
 Besarnya Upah.....
6. Pendapatan
 Berapa upah pikul getah perjaraknya?

 Berapa harga getah yang petani sadap per kg?.....

7. Biaya produksi
 Berapa biaya yang dikeluarkan petani dalam pembelanjaan barang yang digunakan pada proses produksi?
 - Biaya pembelian pupuk
 - Biaya pembelian alat pengeruk
 - Biaya pembelian batu asah
8. Jumlah produksi getah
 Berapa hasil atau jumlah getah yang didapat setiap bulannya? Rp...../Kg

Lampiran 2. Data karakteristik responden

Data Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Status Penduduk	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan keluarga	Luas area sadapan (Ha)	Jumlah Pohon sadap
1	Slamet	Non Lokal	46	SD	2	3	80
2	Muhammad nur	Lokal	46	SMA	2	2	50
3	Usman	Lokal	51	SD	3	3	80
4	Arafah	Lokal	50	Tidak sekolah	3	3	80
5	Masse	Lokal	25	SD	2	2	50
6	Saleh	Lokal	47	SD	4	2	45
7	Indra	Lokal	17	SMP	0	2	55
8	Jufri	Lokal	37	Tidak sekolah	2	5	85
9	Bibi	Non Lokal	47	SD	2	7	90
10	Fauzi	Non Lokal	45	SMP	4	3	80
11	Nasir	Non Lokal	40	SMP	3	3	75
12	Lassang	Lokal	61	SD	1	1	30
13	Jusman	Lokal	45	SMP	2	2	50
14	Sama	Lokal	41	SD	3	2	55
15	Jasmir	Lokal	50	SD	2	2	50
16	Firman	Lokal	27	SMP	2	1	20
17	Anto	Lokal	24	SD	0	1	20
18	Akmal	Lokal	28	SD	3	2	40
19	H. Nawa	Lokal	50	Tidak sekolah	1	1	25
20	Muhtar	Lokal	30	SD	0	1	40
21	Amir	Lokal	42	SD	1	2	50
22	Anwar	Lokal	39	Tidak sekolah	1	1	25
23	Amindarso	Lokal	32	SD	2	2	55
24	H.Bado	Lokal	37	SD	1	2	45
25	Sommeng	Lokal	43	Tidak sekolah	3	2	60
26	Baco T	Lokal	64	Tidak sekolah	1	1	30
27	Baharuddin	Lokal	47	Tidak sekolah	2	2	40
28	Baso	Lokal	50	Tidak sekolah	2	1	40
29	Rusli	Lokal	31	SD	3	2	30
30	Zainal	Lokal	18	SMP	0	1	20

Lampiran 3. Rata-rata Produksi Getah (kg/pohon/masa panen)

No.	Nama Responden	Kelas Diameter				Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III	IV		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Saleh	1.02	2.26	2.9	3.12	9.3	2.33
		1.28	1.89	3.23	4.5	10.9	2.73
		1.18	2.15	2.29	3.88	9.5	2.38
	Jumlah	3.47	6.3	8.42	11.5	29.7	7.43
	Rata-Rata	1.16	2.1	2.81	3.83		
2	Jufri	1.49	2.46	2.85	3.5	10.3	2.58
		1.36	2.26	3.43	4.61	11.66	2.92
		1.62	2.06	3.54	4.88	12.1	3.03
	Jumlah	4.47	6.78	9.82	12.99	34.06	2.84
	Rata-Rata	1.49	2.26	3.2733	4.33		
3	Bibi	1.28	2.19	3.19	4.5	11.16	2.79
		1.49	2.44	3.46	4.21	11.6	2.9
		1.59	2.52	4.29	5.12	13.52	3.38
	Jumlah	4.35	7.15	10.94	13.83	36.28	9.07
	Rata-Rata	1.45	2.38	3.65	4.61		
4	Anto	1.3	1.9	3.32	4.2	11.46	2.86
		1	2.15	2.78	5.37	11.29	2.82
		1.35	2.28	3.54	4.8	11.97	2.99
	Jumlah	3.65	6.33	9.63	14.4	34.71	2.89
	Rata-Rata	1.22	2.36	3.21	4.79		
5	Rusli	1.23	1.79	2.78	4.04	9.825	2.46
		1.06	2.43	3.12	4.64	11.25	2.81
		1.34	2.27	3.49	4.12	11.21	2.8
	Jumlah	3.63	6.49	9.38	12.8	32.28	2.69
	Rata-Rata	1.21	2.16	3.13	4.26		
Total jumlah		19.56	33.05	48.19	65.52	167.03	24.91
Rata-Rata		3.912	6.61	9.64	13.1		

Keterangan:

Kelas diameter I = 31-40 cm

Kelas diameter II = 41-50 cm

Kelas diameter III = 51-60 cm

Kelas diameter IV= 61-70 cm

Lampiran 4 Upah Sadap Getah Pinus

Responden Nomor	Produksi getah perbulan (kg)	Upah sadap (Rp/bulan)
1	880	4.400.000,-
2	440	2.200.000,-
3	770	3.850.000,-
4	990	4.950.000,-
5	440	2.200.000,-
6	330	1.650.000,-
7	550	2.750.000,-
8	1210	6.050.000,-
9	1320	6.600.000,-
10	880	4.400.000,-
11	660	3.300.000,-
12	330	1.650.000,-
13	330	1.650.000,-
14	770	3.850.000,-
15	440	2.200.000,-
16	220	1.100.000,-
17	176	880.000,-
18	330	1.650.000,-
19	286	1.430.000,-
20	330	1.650.000,-
21	220	1.100.000,-
22	264	1.320.000,-
23	330	1.650.000,-
24	440	2.200.000,-
25	660	3.300.000,-
26	330	1.650.000,-
27	220	1.100.000,-
28	330	1.650.000,-
29	220	1.100.000,-
30	220	1.100.000,-
Jumlah	14.916	74.580.000,-
Rata-rata	497,2	2.486.000,-

Lampiran 5. Upah Pikul Penyadap Getah

Responden Nomor	Jarak pikul (km)	Tarif upah pikul getah (Rp/kg)	Produksi getah perbulan (kg)	Upah pikul (Rp/bulan)
1	2	200,-	880	176.000,-
2	1	100,-	440	44.000,-
3	1	100,-	770	77.000,-
4	2	200,-	990	198.000,-
5	1	100,-	440	44.000,-
6	2	200,-	330	66.000,-
7	1	100,-	550	55.000,-
8	2	200,-	1210	242.000,-
9	3	500,-	1320	660.000,-
10	2	200,-	880	176.000,-
11	3	500,-	660	330.000,-
12	2	200,-	330	66.000,-
13	1	100,-	330	33.000,-
14	2	200,-	770	154.000,-
15	3	500,-	440	220.000,-
16	3	500,-	220	110.000,-
17	3	500,-	176	88.000,-
18	2	200,-	330	66.000,-
19	2	200,-	286	57.200,-
20	1	100,-	330	33.000,-
21	3	500,-	220	110.000,-
22	2	200,-	264	52.800,-
23	3	500,-	330	165.000,-
24	1	100,-	440	44.000,-
25	3	500,-	660	330.000,-
26	3	500,-	330	165.000,-
27	2	200,-	220	44.000,-
28	2	200,-	330	66.000,-
29	2	200,-	220	44.000,-
30	2	200,-	220	44.000,-
Jumlah				3.960.000,-
Rata-rata				132.000,-

Lampiran 6. Perhitungan Pendapatan Penyadap Getah Pinus

1. Biaya

a. Biaya tetap

Biaya Penyusutan

$$D = \frac{M-R}{N \times t}$$

Dimana :

D = Biaya penyusutan/Depresiasi (Rp/jam)

M = Modal/investasi alat (Rp)

R = Nilai sisa pada akhir ekonomis/harga bekas alat 10% (Rp)

N = Umur ekonomis alat (tahun)

t = Jam kerja alat dalam setahun (jam/bulan)

Diketahui : Produksi getah perbulan = 497,2 kg (Lampiran 2 lanjutan)

Biaya Tetap

1) Alat pengeruk

Jam kerja alat = 6 jam/hari , 20 hari/bulan, 8 bulan/tahun
= 120 jam/bulan

Umur ekonomis alat 1 tahun = 960 jam

Harga alat = Rp. 55.000,-

Nilai sisa pada akhir ekonomis(harga bekas alat) 10% = Rp. 5.500,-

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Rp.55.000,-} - \text{Rp.5.500,-}}{120\text{jam/bulan}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 49.500,-}}{120\text{jam/bulan}}$$

$$= \text{Rp. 412,5,-/jam/bulan}$$

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{biaya penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)}$$

$$= \frac{\text{Rp.412,5/jam /bulan}}{\left(\frac{497,2 \text{ kg}}{120\text{jam/bulan}}\right)}$$

$$= \frac{\text{Rp.412,5/jam /bulan}}{4,14\text{kg/jam /bulan}}$$

$$= \text{Rp. 99,63/kg}$$

$$= \text{Rp. 49.536,03}$$

2) Batu Asah

$$\begin{aligned} \text{Jam kerja alat} &= 6 \text{ jam/hari , } 20 \text{ hari/bulan, } 8 \text{ bulan/tahun} \\ &= 120\text{jam/bulan} \end{aligned}$$

$$\text{Umur tekonomis alat 3 tahun} = 2880/\text{jam}$$

$$\text{Harga alat} = \text{Rp. 20.000,-}$$

$$\text{Nilai sisa pada akhir ekonomis(harga bekas alat) 10\%} = \text{Rp. 2.000,}$$

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Rp.20.000,-} - \text{Rp.2.000,-}}{120\text{jam/bulan}}$$

$$= \frac{\text{Rp.18.000,-}}{120\text{jam/bulan}}$$

$$= \text{Rp. 150,-/jam/bulan}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{biaya penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp.150/jam /bulan}}{\left(\frac{497,2 \text{ kg}}{120 \text{ jam/bulan}}\right)} \end{aligned}$$

$$= \frac{\text{Rp.150/jam /bulan}}{4.14\text{kg/jam /bulan}}$$

$$= \text{Rp. 36,23/kg}$$

$$= \text{Rp. 18.013,56}$$

b. Biaya Variabel

Pembelian Pupuk urea

Harga satu karung dengan biaya antar dan isi sebanyak 70 liter

$$= \text{Rp. 125.000,00}$$

$$\text{Harga pupuk perliter} = \text{Rp. 1.786,00}$$

Jumlah pupuk yang dibutuhkan = 15 liter/bulan

$$\text{Biaya variabel} = \text{Rp 1.786/liter x 15 liter/bulan}$$

$$= \text{Rp. 26.790,-/bulan}$$

$$= \frac{\text{Rp.26.790/bulan}}{497,2 \text{ kg/bulan}}$$

$$= \text{Rp. 53,88/kg}$$

$$= \text{Rp. } 26.789,14$$

c. Biaya Total = Biaya tetap + Biaya Variabel

$$= (\text{Rp. } 99,63/\text{kg} + \text{Rp. } 36,23/\text{kg}) + \text{Rp. } 53,88/\text{kg}$$

$$= \text{Rp. } 186,74/\text{kg} \text{ atau}$$

$$= \text{Rp. } 49.536,03 + \text{Rp. } 18.013,56 + 26.789,14$$

$$= \text{Rp. } 94.338,73$$

2. Penerimaan

Diketahui :

- Rata-rata upah pikul penyadap getah pinus perbulan = Rp. **132.000** (lampiran 2 lanjutan)
- Rata-rata upah sadap penyadap getah pinus perbulan= Rp. **2.486.000** (lampiran 2 lanjutan)

Sehingga penerimaan yang diperoleh penyadap getah pinus di Desa Cenrana Baru adalah = upah pikul + upah sadap

$$= \text{Rp. } 132.000 + \text{Rp. } 2.486.000$$

$$= \text{Rp. } 2.618.000$$

3. Pendapatan

$$\text{Pendapatan} = \text{penerimaan} - \text{biaya total}$$

$$= \text{Rp. } 2.618.000 - \text{Rp. } 94.338,73$$

$$= \text{Rp. } 2.523.661,27$$

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Penyadap Getah Pinus

No	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	3	80	2	880	200	4481661.27
2	2	50	1	440	100	2149661.27
3	3	80	1	770	100	3832661.27
4	3	80	2	990	200	5053661.27
5	2	50	1	440	100	2149661.27
6	2	45	2	330	200	1621661.27
7	2	55	1	550	100	2710661.27
8	5	85	2	1210	200	6197661.27
9	7	90	3	1320	500	7165661.27
10	3	80	2	880	200	4481661.27
11	3	75	3	660	500	3535661.27
12	1	30	2	330	200	1621661.27
13	2	50	1	330	100	1588661.27
14	2	55	2	770	200	3909661.27
15	2	50	3	440	500	2325661.27
16	1	20	3	220	500	1115661.27
17	1	20	3	176	500	873661.27
18	2	40	2	330	200	1621661.27
19	1	25	2	286	200	1392861.27
20	1	40	1	330	100	1588661.27
21	2	50	3	220	500	1115661.27
22	1	25	2	264	200	1278461.27
23	2	55	3	330	500	1720661.27
24	2	45	1	440	100	2149661.27
25	2	60	3	660	500	3535661.27
26	1	30	3	330	500	1720661.27
27	2	40	2	220	200	1049661.27
28	1	40	2	330	200	1621661.27
29	2	30	2	220	200	1049661.27
30	1	20	2	220	200	1049661.27

Keterangan:

X₁ = Luas area sadapan

X₂ = Jumlah pohon sadapan

X₃ = Jarak ke pengumpulan getah

X₄ = Produksi getah

X₅ = Upah pikul getah

Y = Pendapatan

Lampiran 7 (lanjutan)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	2523661.27	1636002.336	30
Luasareasadapan	2.13	1.279	30
Jumlahpohonsadapn	49.83	21.029	30
Jarakkepengumupaln	2.07	.740	30
jumlah gatah	497.20	307.870	30
Upahpikul	266.67	160.459	30

Correlations

		Pendapatan	Luasarea sadapan	Jumlah pohon sadapn	Jarak ke pengumupaln	Jumlah Gatah	Upah pikul
Pearson Correlation	pendapatan	1.000	.881	.896	.054	.998	.035
	luasareasadapan	.881	1.000	.834	.100	.870	.106
	jumlahpohonsadapn	.896	.834	1.000	-.044	.899	-.017
	jarakkepengumupaln	.054	.100	-.044	1.000	.009	.949
	jumlah gatah	.998	.870	.899	.009	1.000	-.012
	Upahpikul	.035	.106	-.017	.949	-.012	1.000
	Sig. (1-tailed)	pendapatan	.	.000	.000	.389	.000
luasareasadapan		.000	.	.000	.300	.000	.288
jumlahpohonsadapn		.000	.000	.	.410	.000	.464
jarakkepengumupaln		.389	.300	.410	.	.480	.000
jumlah gatah		.000	.000	.000	.480	.	.474
Upahpikul		.427	.288	.464	.000	.474	.
N	pendapatan	30	30	30	30	30	30
	luasareasadapan	30	30	30	30	30	30
	jumlahpohonsadapn	30	30	30	30	30	30
	jarakkepengumupaln	30	30	30	30	30	30
	jumlah gatah	30	30	30	30	30	30
	Upahpikul	30	30	30	30	30	30

Lampiran 7 (lanjutan)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	1.000 ^a	.999	.999	42519.566	.999	8581.740	5	24	.000

a. Predictors: (Constant), upahpikul , jumlah gatah, luasareasadapan, jumlahpohonsadapn, jarakkepengumupaln

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77575215756785.720	5	15515043151357.145	8581.740	.000 ^b
	Residual	43389923214.239	24	1807913467.260		
	Total	77618605679999.950	29			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), upahpikul , jumlah gatah, luasareasadapan, jumlahpohonsadapn, jarakkepengumupaln

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-202853.875	45701.909		-4.439	.000		
	luasareasadapan	41360.643	13317.925	.032	3.106	.005	.215	4.657
	jumlahpohonsadapn	-1545.018	934.187	-.020	-1.654	.111	.162	6.190
	jarakkepengumupaln	-17873.175	36104.611	-.008	-.495	.625	.087	11.440
	jumlah gatah	5254.918	71.591	.989	73.402	.000	.128	7.792
	Upahpikul	522.994	166.343	.051	3.144	.004	.088	11.428

a. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 8. Dokumentasi



Lampiran 8 (lanjutan)



Lampiran 8 (lanjutan)



Lampiran 8 (lanjutan)



Lampiran 8 (lanjutan)

